

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sebagaimana hasil penelitian dari bentuk kerja sama guru PAI dan orang tua dalam membimbing pengamalan ibadah siswa MTs.N 1 Deli Serdang, kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Peran guru PAI dan orang tua dalam membimbing pengamalan ibadah siswa MTs. N 1 Deli Serdang. Dalam proses belajar mengajar, guru berfungsi sebagai pemeran utama pada proses pendidikan secara keseluruhan dilembaga pendidikan formal. Proses belajar mengajar merupakan proses yang mengandung serangkaian aktivitas guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Hubungan timbal balik guru dan peserta didik itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Interaksi dalam pembelajaran bukan sekedar hanya menyampaikan materi pelajaran saja, tetapi juga bagaimana menanamkan sikap dan nilai pada peserta didik yang sedang belajar. Dengan berperan sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing. Sementara itu, didalam sebuah keluarga, peran orang tua sangat penting bagi anak, terlebih lagi ketika anak memasuki usia sekolah dan usia menempuh pendidikan. Tanggung mendidik anak tidak hanya sebatas mampu mempertahankan hidupnya, namun lebih dari itu adalah mampu memaknai hidupnya sehingga menjadi manusia yang lebih baik dalam masyarakat. Orang tua dalam keluarga berperan sebagai pengasuh dan pendidik, pembimbing, motivator dan fasilitator bagi anak.
2. Bentuk kerja sama guru PAI dan orang tua siswa dalam membimbing pengamalan ibadah siswa MTs. N 1 Deli Serdang adalah

1) *Parenting*

Parenting merupakan kegiatan pelibatan keluarga dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengasuh anak untuk menciptakan lingkungan rumah yang mendukung perkembangan anak.

2) Komunikasi

Komunikasi merupakan bentuk yang efektif dari sekolah ke rumah dan rumah ke sekolah untuk memberitahukan tentang program sekolah dan kemajuan perkembangan anak. Komunikasi dilakukan guna bertukar informasi antara sekolah dan orang tua. Terdapat dua jenis komunikasi antara orang tua dan anak. Yang pertama adalah komunikasi non formal, yaitu penyampaian informasi secara sederhana. Sementara yang kedua adalah komunikasi formal, yaitu penyampaian informasi secara terencana dan memiliki tema khusus.

3. Faktor penghambat dan pendukung dalam kerja sama guru PAI dan orang tua siswa dalam membimbing pengamalan ibadah siswa MTs. N 1 Deli Serdang diantaranya adalah

Faktor yang mendukung dalam kerja sama guru dan orang tua adalah sebagai berikut:

- 1) Keterlibatan orang tua dalam mendukung upaya guru dalam membina kerja sama diantaranya adalah memantau kegiatan pembentukan karakter siswa di rumah, menyempatkan untuk hadir di dalam setiap pertemuan yang diadakan sekolah maupun guru, dan melaksanakan komitmen serta program yang telah dibuat oleh guru bersama paguyuban.
- 2) Sarana dan prasarana harus tersedia di sekolah. Sarana dan prasarana yang digunakan oleh guru yaitu raport dan daftar nilai siswa yang digunakan untuk laporan hasil nilai ujian siswa pada setiap semester beserta surat undangan yang digunakan guru untuk memberitahukan segala informasi kepada orang tua siswa.

Faktor di atas berfungsi dalam mendukung antara kerja sama guru dan orang tua untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam meningkatkan mutu dan baik bagi peserta didik. Faktor-faktor yang menghambat dalam kerja sama guru dan orang tua diantaranya, kesadaran orang tua yang sangat kurang terhadap perkembangan anak, orang tua cenderung sungkan menjalin komunikasi dengan guru, alokasi waktu yang sedikit yang disediakan orang tua terhadap pendidikan anak sebagai akibat dari pekerjaan yang ditekuninya.

5.2 Saran

1. Sebagai guru, tugas tidak mudah dan sangat berat tanggung jawabnya. Namun, itulah yang dituntut sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing. Jadi, tetaplah semangat mengajarkan ilmu dan mencerdaskan manusia.
2. Sebagai orang tua, hendaknya luangkanlah sedikit waktu untuk anak dalam pendidikannya. Agar dalam bekerja sama dengan guru kita dapat memahami kesulitan anak dalam pendidikan.
3. Sebagai pihak penyelenggara pendidikan, hendaknya lebih giat dan gencar lagi dalam menjalin kerja sama dengan orang tua. Agar proses pembelajaran dapat dipantau dan diketahui oleh kedua pihak dan dapat mencari solusi dari masalah yang sedang dihadapi oleh siswa.
4. Contoh kegiatan sederhana yang dapat mempererat kerja sama antara guru dan orang tua, ialah mengajak orang tua berpartisipasi pada acara yang diadakan oleh pihak sekolah seperti PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), Halal Bihalal dan peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia.